

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Musdah Mulia adalah perempuan feminis muslim di Indonesia yang lahir pada 3 Maret 1958 di Bone, Sulawesi Selatan. Beliau merupakan anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan Mustamin Abdul Fatah dan Buaidah Achmad serta istri dari Ahmad Thib Raya, guru besar Pascasarjana UIN Jakarta. Musdah Mulia hidup dan dibesarkan dari lingkungan keluarga yang sangat kental dan taat dengan tradisi Islam. Ibunya, merupakan gadis pertama di desanya yang menyelesaikan pendidikan di Pesantren Darud Dakwah al Irsyad (DDI), Pare-Pare, sedang ayahnya seorang aktivis organisasi Islam yang kemudian dikenal sebagai organisasi Islam fundamentalis.
2. Sebagai seorang pemikir seperti Musdah Mulia, tentu mengalami perkembangan pemikiran dan perubahan-perubahan pemikiran. Ketika kecil Musdah sudah menunjukkan kecerdasannya hingga ia diperguruan tinggi. Akan tetapi, pemikiran dan kecerdasannya baru terealisasi sejak menempuh pendidikan di S2. Pada akhirnya mengantarkan Musdah pada gagasan feminis dan membela kaum minoritas yang tertindas seperti sekarang ini.

3. Pemikiran Musdah Mulia tentang pentingnya memberi argumen bahwa setiap manusia yang diciptakan Allah adalah sama yang membedakan tingkat ketaqwaannya. Maka dari itu tidak ada alasan untuk menindas orang lain. Termasuk menindas kaum perempuan yang secara materi dan inmateri dieksploitasi dan menganggap kehadiran perempuan tidak berfungsi dalam ranah publik dan hanya bisa berfungsi dalam ranah domestik. Maka dari itu Musdah Mulia mengatakan secara tegas dengan pendidikan perempuan bisa berperan dalam ranah apapun termasuk ranah publik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul Studi Pemikiran Musdah Mulia tentang Perempuan Menjadi Pemimpin Politik (Kajian Historis) tentu banyak kekurangannya. Maka dari itu, penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian skripsi berikutnya, agar supaya lebih detail lagi saat mengkaji pemikiran Musdah Mulia juga dalam menulis riwayat hidupnya. Karena, bagi penulis hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan.
2. Hasil penelitian skripsi ini, yang berjudul seputar Pemikiran Musdah Mulia tentang Perempuan menjadi Pemimpin Politik, diharapkan menjadi referensi awal bagi mahasiswa-mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya, yang ingin mengkaji lebih dalam tentang pemikiran Musdah Mulia.
3. Bagi khalayak umum, penelitian skripsi yang singkat ini supaya menjadi bahan bacaan untuk melengkapi kepustakaan yang berkaitan

dengan pemikiran fokus gender perempuan secara umum, khususnya yang terkait dengan pemikiran Musdah Mulia.